

Penerbit: **STEKOM Press**

Jurnal KOMPAK diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM). Jurnal KOMPAK sebagai sarana komunikasi dan penyebaran hasil penelitian, pemikiran serta pengabdian pada masyarakat.

ISSN 1979-116X



9 971979 116034

Vol.1 No.1 Desember 2017

ISSN 1979 -116X

KOMPAK

JURNAL ILMIAH KOMPUTER AKUNTANSI

Rancangan Sistem Informasi Pencatatan Administrasi Keuangan Menggunakan Metode Common Size Pada SD Solafide Ungaran dan Berbasis Multiuser

Lovina Kumala Dewi Raharjo

Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Pengarsipan Akta Notariil Pada Notaris Sri Ratnaningsih

Wening Wiworo , Daniel Yeri Kristiyanto, Siswanto i

Sistem Informasi Akuntansi Biaya Akta Notaris Menggunakan Metode *Accrual Basis* (Studi Kasus Notaris / PPAT Erna Ristiani, SH., M.Kn

Siti Suci Lutfiyah

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada UPTD Puskesmas Patebon 02 Dengan Metode *Double Entry*

Shinta Anggraeny, Eko Siswanto

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Menggunakan Metode *Fifo Perpetual P* ada UPTD Puskesmas Brangsong 02

Saidatul Adibah

Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Goodrich Gallery Semarang

Hana Khikmatul Muna Shofa

STEKOM



S T E K O M

**Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer
SEMARANG**

KOMPAK

JURNAL ILMIAH KOMPUTER AKUNTANSI

Penanggung Jawab :

Ketua Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer

Pemimpin Redaksi :

Sulartopo, S.Pd, M.Kom

Penyunting Pelaksana :

Dr. Ir. Drs. R. Hadi Prayitno, S.E, M.Pd

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, M.M

Sarwo Nugroho, S.Kom, M.Kom

Sekretaris Penyunting:

Ir. Paulus Hartanto, M.Kom

Mars Caroline Wibowo, S.T, MT. Tech

Sekretariat :

Unang Achlison, S.T, M.Kom

Djoko Soerjanto, S.E, M.Kom

Desain Grafis :

Setiyo Adi Nugroho, S.E, S.Kom

Alamat Redaksi :

Pusat Penelitian - Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer (STEKOM) Jl.

Majapahit No. 605 Semarang Telp. 024-6710144 E-Mail :

kompak@stekom.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan terbitnya Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) Edisi Desember 2017, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 dengan artikel-artikel yang selalu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang computer akuntansi. Semua artikel yang dimuat pada Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) ini telah ditelaah oleh Dewan Redaksi yang mempunyai kompetensi di bidang computer akuntansi. Pada edisi ini kami menyajikan beberapa topik menarik tentang penerapan computer akuntansi yaitu: “Rancangan Sistem Informasi Pencatatan Administrasi Keuangan Menggunakan Metode Common Size Pada SD Solafide Ungaran dan Berbasis Multiuser”, serta “Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Pengarsipan Akta Notariil Pada Notaris Sri Ratnaningsih”, selanjutnya “Sistem Informasi Akuntansi Biaya Akta Notaris Menggunakan Metode *Accrual Basis* (Studi Kasus Notaris / PPAT Erna Ristiani, SH., M.Kn) ”, dan “ Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada UPTD Puskesmas Patebon 02 Dengan Metode *Double Entry* ”. “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Menggunakan Metode *Fifo Perpetual* Pada UPTD Puskesmas Brangsong 02 ”, serta “Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Goodrich Gallery Semarang ”. Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada penulis makalah yang telah berkontribusi pada penerbitan Jurnal KOMPAK edisi kali ini. Dengan rendah hati dan segala hormat, mengundang Dosen dan rekan sejawat peneliti dalam bidang computer akuntansi untuk mengirimkan naskah, *review*, gagasan dan opini untuk disajikan pada Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) ini. Sebagai akhir kata, saran dan kritik terhadap Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) yang membangun sangat diharapkan. Selamat membaca.

Semarang, Desember 2017

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
1. Rancangan Sistem Informasi Pencatatan Administrasi Keuangan Menggunakan Metode Common Size Pada SD Solafide Ungaran dan Berbasis Multiuser (Lovina Kumala Dewi Raharjo).....	1-10
2. Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Pengarsipan Akta Notariil Pada Notaris Sri Ratnaningsih (Wening Wiworo , Daniel Yeri Kristiyanto, Siswanto)	11-18
3. Sistem Informasi Akuntansi Biaya Akta Notaris Menggunakan Metode <i>Accrual Basis</i> (Studi Kasus Notaris / PPAT Erna Ristiani, SH., M.Kn) (Siti Suci Lutfiyah).....	19-26
4. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada UPTD Puskesmas Patebon 02 Dengan Metode <i>Double Entry</i> (Shinta Anggraeny, Eko Siswanto).....	27-32
5. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Menggunakan Metode <i>Fifo Perpetual</i> Pada UPTD Puskesmas Brangsong 02(Saidatul Adibah).....	33-40
6. Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> Pada Goodrich Gallery Semarang (Hana Khikmatul Muna Shofa)	41-53

PENERAPAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT PADA SISTEM PENGARSIPAN AKTA NOTARIIL PADA NOTARIS SRI RATNANINGSIH HARDJOMULJO, S.H.

Wening Wiworo¹, Daniel Yeri Kristiyanto², Siswanto³

Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer

Jl. Majapahit 605 & 304 Semarang, Indonesia

Wenza94@gmail.com¹⁾, Stekom.jerry@gmail.com²⁾, siswanto@stekom.ac.id³⁾

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat, khususnya dibidang teknologi. Kebutuhan manusia akan segala sesuatu dituntut lebih efisien. Contohnya pekerjaan yang semula masih banyak menggunakan sistem manual pada saat ini sudah mulai beralih ke sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan proses yang sudah terkomputerisasi, pekerjaan apapun akan lebih mudah dilakukan. Setiap Perusahaan, Apapun jenis usaha jasa Notaris Di Kota Semarang ada banyak sekali kantor jasa notaris.

Notaris & PPAT SRI RATNANINGSIH HARDJOMULJO, S.H. adalah salah satu notaris yang beralamatkan di Ruko Dargo Indah Plaza Blok B-4 Semarang, Berdiri sejak tahun 2002 sampai sekarang. Tugas dan tanggung jawab karyawan dikantor Notaris & PPAT Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H. meliputi data pelanggan, pendataan Akta, Jumlah surat Masuk & Keluar, dengan banyaknya pembuatan akta tersebut membuat sistem pengarsipannya kurang efektif dan efisien. Dikarenakan belum adanya sistem pengarsipan, maka akan muncul beberapa masalah yaitu; 1) pencarian akta secara manual lembar demi lembar untuk mencari akta yang dimaksud oleh klien, sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih dan ketelitian yang extra dalam mencari data suatu akta. Buku akta yang tidak sedikit untuk mencatat akta yang telah dibuat dan diperlukan tempat yang lebih untuk penyimpanan buku-buku akta tersebut.

Untuk itu guna mengatasi permasalahan yang ada, penulis membangun sistem pengarsipan akta notariil dengan menggunakan penarapan metode RAD. Sistem ini dirancang agar proses registrasi, pendataan pelanggan, dan pembuatan akta dapat dilakukan secara sigap tanpa harus mendata mereka secara manual. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat melayani pembuatan akta yang lebih cepat yaitu dengan sistem yang lebih otomatis, efisien, dan efektif.

Kata Kunci : Sistem, Pengarsipan, RAD, Akta Notariil

1. Latar Belakang

Kantor Notaris Sri Ratnaningsih H, S.H. yang beralamatkan di Ruko Dargo Indah Plaza Blok B-4 Semarang merupakan Perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang hukum yang menangani Notaris dan PPAT. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002, yang bergerak di bidang Notaris dan PAT. Untuk Notaris sendiri diresmikan pada tanggal 30 Januari 2002 sedangkan untuk PPAT diresmikan pada tanggal 29 Oktober 2002. Perusahaan ini terdapat 6 pegawai dan 3 pegawai magang, perusahaan ini mempunyai 9 komputer, 5 mesin ketik, 9 printer yang digunakan sebagai pendukung pembuatan akta. Setiap klien yang akan melakukan

perjanjian harus mendaftar di admin untuk proses pembuatan akta dan proses itu dilakukan secara manual yang di data di buku besar atau buku pendaftaran. Setelah admin memproses pendaftaran, Notaris melakukan perjanjian dengan klien untuk mendapatkan kesepakatan perjanjian. Setelah perjanjian itu disepakati, Notaris menandatangani akta dan melegalisasi, kemudian akta yang sudah di legalisasi tersebut di simpan sebagai arsip.

Terlalu banyak akta – akta notariil sehingga sistem pengarsipan akta tersebut tidak bias tersusun rapi dan efisien. Buku Akta ini pula yang akan menjadi acuan jika suatu hari nanti ada klien yang ingin mendapatkan salinan dari akta yang telah dibuat.

Berdasarkan penjabaran di atas sistem yang digunakan untuk melakukan pendaftaran masih dilakukan secara manual. Sedangkan di kantor Notaris tersebut masih terdapat banyak berkas yang di simpan secara manual. Hal itu menyebabkan pendataan atau penyimpanan data kurang efisien karena data tersebut dapat hilang. Maka dari itu di perlukan sistem yang dapat mempermudah proses pendaftaran agar mudah untuk penyimpanan data. Salah satu cara yang di gunakan untuk mengendalikan sistem tersebut menggunakan metode **Rapid Application Development (RAD)**. RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat (Bentley, 2007).

Kewenangan dan Jabatan Notaris di dalam masyarakat modern tidaklah mungkin diwujudkan dengan selaku notaris yang apatis, namun harus menjalankan fungsi aktif dengan dilatarbelakangi kehendak agar para pihak melaksanakan dan memenuhi kontrak sebagaimana sejak semula dimaksudkan dan disepakati oleh para pihak. Notaris diatur dalam Undang-Undang Jabatan Notaris Tahun 2004 (UUJN). Dalam lalu lintas hubungan-hubungan hukum privat, Notaris menikmati kewenangan eksklusif untuk membuat akta-akta otentik.

Terhadap akta otentik tersebut diberikan kekuatan bukti yang kuat dalam perkara-perkara perdata, sehingga Notaris yang berwenang membuat akta-akta otentik menempati kedudukan sangat penting dalam bidang hukum. Dalam banyak hal Notaris berkedudukan sebagai penasihat terpercaya dari orang-orang yang memerlukan bantuan hukum, dan bagi klien dapat berperan sangat penting.

Tugas Notaris ialah membuat Akta otentik, dan menjamin kepastian tanggal pembuatan akta-akta notariil yang meliputi Akta Jaminan Fidusia, Akta Sewa Menyewa, Akta Pengakuan Hutang, Akta Kuasa, Akta Perjanjian Kredit, Akta Ganti Rugi. Adapun akta PPAT yang di buat oleh Notaris yang berupa Akta Jual Beli, Akta Hibah, Akta Jual Beli, Pemberian Hak Tanggungan, Akta Pembagian Hak Bersama, Akta Hibah, dan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan. Pengembangan praktik notariat dalam kehidupan di Indonesia sudah selangkahnya mengembangkan diri dan melakukan pendalaman, khususnya berkenaan dengan hukum dan sekaligus ditujukan dalam upaya mencegah timbulnya sengketa di antara para pihak yang terkait.

Fungsi dan peran Notaris akan semakin luas dan berkembang, sebab kelancaran dan kepastian hukum bagi para pihak, tidak terlepas dari

pelayanan dan produk hukum yang dihasilkan oleh Notaris. Sebagian kewenangan yang diberikan pemerintah kepada Notaris tentu disertai harapan agar pelayanan jasa yang diberikan Notaris benar-benar memiliki nilai dan bobot yang dapat diandalkan.

Notaris sangat berperan dalam persentuhan antara perundang-undangan dan dunia hukum, sosial, dan ekonomi praktikal. Notaris sebagai pejabat umum bertanggung jawab untuk membuat surat keterangan tertulis yang dimaksudkan sebagai bukti dari perbuatan-perbuatan hukum. Selain penerapan RAD pada sistem pengarsipan akta notariil, aplikasi di buat berbasis *web* sangat cocok, karena dapat mempermudah akses data secara *online*.

Berdasarkan data dan fakta di atas, maka perlu adanya pengembangan sistem yang sudah berjalan saat ini menjadi sebuah aplikasi berbasis *web* dapat mempermudah sistem pengarsipan yang efektif dan efisien, dalam pencarian dan pendaftaran akta. Dapat mempersingkat waktu pencarian akta dan member kepuasan kepada klien, maka tidak menunggu waktu terlalu lama untuk melakukan pendaftaran akta, sehingga dapat mengurangi resiko kehilangan arsip karena terlalu banyak arsip yang menumpuk.

Tabel 1.1 Jumlah Akta yang dibuat 3 bulan terakhir

N o	Jenis akta	Jan 2016	Feb 2016	Mar 2016
1	Akta Jual Beli	18	23	30
2	Akta Pemberian Tangungan	25	28	35
3	Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	20	35	54
4	Akta Fidusia	35	40	46
5	Sertifikat	22	26	25
6	Fidusia Akta lain lain	60	75	85
	Jumlah	180	227	275

2. Landasan Teori

a. Rapid Application Development (RAD)

Menurut Whitten & Bentley (2007) *Rapid Application Development* (*RAD*)adalah sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan

dalam pengembangan melalui

keterlibatan pengguna dalam pembangunan secara cepat,iteratif, dan *incremental* dari suatu serangkaian *prototype* dari suatu sistem yangdapat berkembang menjadi suatu sistem akhir atau versi tertentu.

b. Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012) secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

c. Pengarsipan

Pengarsipanberasal darikata arsip,.Arsip adalah suatu warkat yang memiliki guna tertentu, disimpan secara sistematis, dan dapat diketemukan kembali dengan cepat (Suraja,2006).

d. Sistem Pengarsipan

Sistem pengarsipan merupakan suatu kesatuan dari beberapa unsur yang diperlukan untuk melakukan pengurusan arsip dalam rangka mencapai tujuan kearsipan (Suraja,2006).

e. Akta

Menurut R. Subekti dan Tjitrosoedibio dalam buku kamus hukum (1983), bahwa kata “akta” merupakan bentuk jamaa dari kata “*actun*” yang berasal dari bahasa latin dan berarti perbuatan-perbuatan.

f. Akta Notariil

Akta notariil adalah akta yang dibuat dan dibacakan serta ditandatangani di depan Notaris, isi akta merupakan keinginan para pihak tapi sebagai pejabat umum Notaris bertanggung jawab penuh atas isi akta tersebut mengenai kebenaran dan ketentuan-ketentuan yang ada didalamnya, menjamin tanggal dan orang yang menandatangani adalah orang yang cakap dan berwenang.

g. XAMPP

Menurut Yogi (2008) XAMPP adalah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data *MySQL* di komputer lokal.

h. Database Mysql

Databasedigunakanuntuk mrnyimpan data agar data tersebut dapat dimanipulasi dengan mudah, terjamin keakuratannya, efisien dalam penyimpanannya, dan tentu saja dapat dengan mudah untuk diakses kembali(Rahardja, 2011) .

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

MySQL juga bersifat *open source* dan *free* pada berbagai *platform* (M.Rudyanto Arief, 2011).

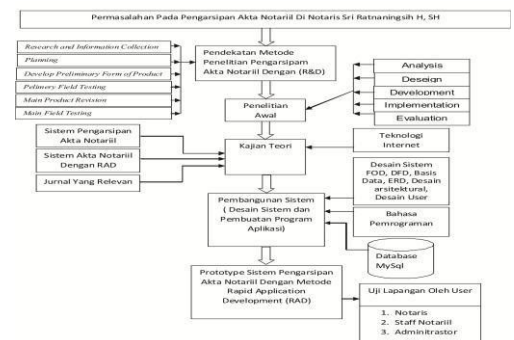
i. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Karena *PHP* merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah *PHP* akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam format *HTML*. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam *PHP* tidak akan terlihat oleh *user* sehingga keamanan halaman *web* yang dinamis, yaitu halaman *web* yang dapat membentuk suatu

tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman *web* (M.Rudyanto Arief, 2011).

j. Macromedia Dreamweaver CS8
Menurut Prasetyo (2012), Dreamweaver adalah sebuah tools untuk membantu kita menuliskan kode *HTML* secara visual.

k. Kerangka Berfikir



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

Keterangan :

- 1) Penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada pengelolaan informasi pengarsipandanmerumuskan masalah yang pernah terjadi sebelumnya.
- 2) Penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan dengan model penelitian dan pengembangan. Tahap selanjutnya adalah penulis mengkaji teori utama (*grand teory*) yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, antara lain mengenai Penerapan *Rapid Application Development* pada sistem pengarsipan akta notariil , Teknologi internet dsb.
- 3) Pengembangan bentuk awal produk dilakukan dengan membuat rancangan/desain sistem meliputi :*Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Document (DFD)*, Normalisasi Tabel, *Entity Relation Diagram (ERD)*, *Desain User Interface*.

- 4) Setelah desain sistem selesai akan dilakukan validasi desain oleh pakar yang kompeten di bidang sistem informasi, sampai desainnya dinyatakan valid oleh pakar.
- 5) Setelah desain sistem dinyatakan valid, dilakukan pembuatan *source code* program, menjadi *prototype* produk aplikasi yang akan selanjutnya akan dilakukan pengujian lapangan dengan melibatkan calon *user*, sampai dinyatakan layak/baik.

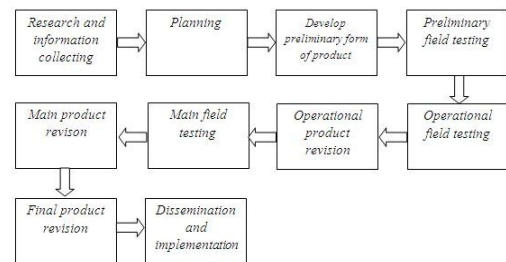
3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode penelitian *research and development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg&Gall (1983), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Inilah 10 langkah model pengembangan R&D karena produk akhir yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bentuk *prototype* produk, dimana produk aplikasi yang dihasilkan hanya sampai pada tahapan uji coba lapangan,. Berikut ini tahapan model pengembangan R&D yang digunakan adalah :

- A. *Research and Information Collecting* (melakukan penelitian skala kecil dan pengumpulan informasi)
- B. *Planning* (melakukan perencanaan)
- C. *Develop Premilnary Form of Product* (Membuat Desain Sistem)
- D. *Preliminary Field Testing* (Validasi Desain)
- E. *Main Product Revision* (Revisi Desain)
- F. *Main Field Testing* (Melakukan Uji Coba Lapangan)
- G. *Operational Product Revision* (Revisi Produk Operasional)
- H. *Operational Field Testing* (Uji Operasional)
- I. *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)
- J. *Dissemination and Implementation* (Diseminasi dan Implementasi)

Seperti yang sudah disebutkan di

atas bahwa metode *Research and Development* menguji keefektifan suatu produk yang baru dan sudah melalui langkah-langkah penyempurnaan, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Desain R&D enam langkah yang digunakan Sumber: Borg & Gall (1983)

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian skripsi ini dilakukan pengujian validasi desain oleh pakar dan validasi produk oleh *user* atau pengguna. Validasi desain yang dilakukan oleh pakar dan validasi produk oleh *user* menggunakan instrumen penilaian anket yang berupa lembar validator. Penilaian tersebut digunakan sebagai indikator dan kesimpulan dalam memberikan nilai terhadap hasil validasi. Berikut keterangan kesimpulan hasil penilaian dan indikator skor nilai yang dilakukan:

Tabel 4.1 Indikator Hasil Nilai

SKOR	NILAI
$1 \leq n \leq 10$	Sangat Tidak Baik
$11 \leq n \leq 20$	Tidak Baik
$21 \leq n \leq 30$	Cukup
$31 \leq n \leq 40$	Baik
$41 \leq n \leq 50$	Sangat Baik

Tabel 4.2 Kesimpulan lembar validasi desain

NO	SIMPULAN
1	Tidak Dapat Digunakan

	1	Belum Dapat Digunakan Dan Harus Diganti
2	2	Dapat Digunakan Dengan Banyak Revisi
3	3	Dapat Digunakan Dengan Sedikit Revisi
4		Dapat Digunakan Tanpa Revisi

Kesimpulan lembar validasi desain Pengujian validasi desain oleh pakar Pengujian validasi desain oleh pakar pada penelitian skripsi ini dilakukan oleh Dosen. Hasil penilaian validasi desain diperoleh data lembar validator yang terlampir pada skripsi. Berikut nilai dan pertanyaan validasi desain skripsi ini

Tabel 4.3 Hasil Validasi Desain Oleh Pakar

Nomor Pertanyaan	Skor Yang diberikan
1	4
2	5
3	4
4	3
5	3
6	3
7	5
8	4
9	4
10	4
Total Nilai	39

Hasil pengujian validasi desain oleh pakar memberikan skor nilai 39 yang didapatkan untuk rancangan desain aplikasi ini masuk dalam indikator skor $41 \leq n \leq 50$ adalah “Sangat Baik”. Kesimpulan yang diambil oleh pakar untuk rancangan sistem ini adalah “Sangat Baik, sehingga dapat digunakan tanpa revisi”.

b. Pengujian validasi desain produk oleh *user* / pengguna

Pengujian validasi desain produk oleh *user* / pengguna dilakukan oleh bagian administrasi dan notaris. Berikut hasil validasi produk oleh *user*.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Desain Oleh *user*

Nomor Pertanyaan	Nilai User 1	Nilai User 2
1	5	4
2	4	4
3	4	5
4	4	3
5	4	5
6	5	4
7	3	4
8	3	4
9	4	4
10	4	3
Total Nilai	40	40

Rata-rata hasil pengujian 2 *user* $(40+40)/2 = 40$

Hasil skor rata-rata yang didapat pada validasi produk oleh *user* yaitu 40 point. Keterangan :

1. User 1 : Admin
2. User 2 : Notaris

Hasil pengujian validasi desain produk oleh *user* / pengguna memberikan skor nilai 40. Nilai ini didapat dari penjumlahan total skor yang diberikan kedua *user* kemudian di bagi dua sehingga menghasilkan nilai 40 poin masuk dalam kategori indikator $31 \leq n \leq 40$ Baik, sehingga dapat disimpulkan produk “dapat digunakan

tanpa revisi” Pembahasan Produk Akhir Berdasarkan hasil analisis mengenai aplikasi sistem informasi pengelolaan persediaan bahanbaku sudah melalui beberapa tahapan validasi. Tahapan pertama validasi desain oleh pakar yang melibatkan Validator Siswanto.,S.Pd.,S.Kom.,M.Kom. Skor yang berikan adalah 30 poin, membuktikan bahwa desain sistem informasi notariil Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH dinyatakan baik dan valid.

Tahapan kedua validasi produk oleh user / pengguna di tempat penelitian yang melibatkan validator karyawan administrasi dan notaris, memberikan hasil skor rata-rata 40 dengan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun dapat digunakan dengan sedikit revisi dan secara umum Baik. Berikut adalah perbandingan antara sistem lama dan sistem baru sistem informasi notariil Notaris SRI Ratnaningsih Hardjomuljo, SH.

Tabel 4.5 Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru

No	Sistem Lama	Sistem Baru
1	Tidak memiliki <i>database</i> sehingga dalam pencarian data yang diinginkan sedikit terhambat	Memiliki <i>database</i> yang terkoneksi dengan baik
2	Dokumen draf perjanjian dibuat menggunakan aplikasi pengolahan kata Ms. Word	Menghasilkan draf surat perjanjian menggunakan format surat dan data pelanggan yang tersimpan dalam basisdata aplikasi
3	Proses lama	Proses Cepat
4	Keamanan data tidak ada	Ada sistem keamanan (Kata sandi untuk masuk sistem)

5. Kesimpulan

Sistem informasi akta notariil dikembangkan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dan mengikuti model proses *Rapid Application Development (RAD)*. Proses RAD mampu menghasilkan sistem pengarsipan dengan cepat yang selanjutnya ditunjukkan kepada pemilik *project* atau *user* untuk diuji dan memperoleh umpan balik penyempurnaan. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi telah sesuai dengan persyaratan fungsional yang ditetapkan dan telah sesuai dengan perancangan yang dilakukan. Aplikasi memenuhi tujuan yang diharapkan yaitu :

1. Dapat membantu proses pembuatan akta notariil,
2. Proses pencarian data menjadi lebih cepat,
3. Komunikasi dengan notaris (mengirim draf akta ke email notaris) menjadi lebih mudah.

6. Saran

Adapun beberapa saran yang diusulkan yaitu :

1. Fitur pembuatan akta pebanyak atau dibuat lebih fleksibel sehingga mampu membantu pembuatan akta jenis lainnya.
2. Dapat dibuatkan SOP (*Standard Operation Procedure*) dan dibuatkan sistem peringatan (*notification*) di dalam aplikasi.

Daftar Pustaka

Arief, M. Rudyanto, 2011; “*Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP &*

- MySQL”, Yogyakarta: Andi.
- Prasetio, Adhi, 2012; “*Buku Pintar Pemrograman Web*”, Jakarta : Mediakita.
- Rahardja, Untung, 2011; “*Peningkatan kinerja distributed database melalui metode DMQ base leve*”, vol. 4, Perguruan Tinggi Raharja, Tangerang, 2011, halaman 238.
- Subekti, R, dan R. Tjitrosoedibio, 1983, *Kamus Hukum*, Pradya Paramita, Jakarta.
- Suraja, Yohannes. 2006; “*Manajemen Kearsipan*”, Malang : Dioma.
- Sutabri , Tata, 2012; “*Konsep Sistem Informasi*”, Yogyakarta : Andi.
- Whitten& Bentley.(2007). *Systems Analysis & Design Methods*.(7th Edition).New York: The McGraw-Hill.
- Wicaksono, Yogi.2008; “*Membangun Bisnis Online dengan Mambo*”, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.